

METODE MENGHAFAK AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN

AL-MUYASSAR LASEM REMBANG

JAWA TENGAH



Diajukan oleh:

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusunoleh:

Muhammad Sa'ad

NIM : 121100101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2016**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan-baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia.¹ Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang bernilai Mukjijat, yang diturunkan kepada penutup Nabi dan Rasul, dengan perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya. Kebenaran Al-Qur'an dan keterpeliharannya sampai saat ini semakin terbukti. Dalam beberapa ayat-ayat Al-Qur'an Allah telah memberi penegasan terhadap kebenaran dan keterperiharaan sesuai dengan berfirmannya:

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ

Artinya: "sesungguhnya Al Quran itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril)", (QS. At-takwir/81 : 19)

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya".(Qs. Al-Hijr : 9)²

¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-qur'an Tafsir Tematik atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan Pustaka, 2013), hlm. 3.

²Ahsin W.Al-Hafidz,*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*(Jakarta: Bumi Aksar, 2005), hlm. 1

Tiada bacaan semacam Al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta yang tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Tiada bacaan yang melebihi Al-Qur'an dalam perhatian yang diperolehnya, bukan hanya sejarahnya secara umum, tetapi ayat demi ayat, bagi segi masa, musim, maupun saat turunnya, sampai sebab-sebab serta waktu-waktu turunnya.

Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang dipelajari yang bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosa katanya, tetapi juga kandungan yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Semua yang dituangkan dalam jutaan jilid buku, generasi demi generasi kemudian apa yang ditungkan dari sumber yang tak kering, berbeda-beda sesuai dengan perbedaan kemampuan dan kecendrungan mereka, namun semua mengandung kebenaran. Al-Qur'an lanyaknya permata yang memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing.³

Bagi umat Islam Al-Qur'an merupakan sumber pokok ajaran Islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad, sebagai pedomaan sekaligus petunjuk hidup bagi umat manusia. Al-Qur'an sebagai penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya merupakan satu-satunya kitab suci yang sentiasa terpelihara kemurniannya sepanjang masa. Bentuk pemeliharaan Allah SWT terhadap Al-Qur'an yaitu dengan diberikannya kemampuan menghafal Al-Qur'an kepada orang-orang yang terpilih. Nabi

³ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-qur'an Tafsir Tematik atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan Pustaka, 2013), hlm. 3.

Muhammad SAW merupakan manusia yang dikaruniai Allah dengan akal yang cerdas serta ingatan yang kuat untuk menyimpan hafalan Al-Qur'an yang kemudian digunakan oleh umat manusia sebagai pedoman hidup.

Orang yang hafal seluruh Al-Qur'an oleh masyarakat Indonesia Indonesia dijuluki atau diberi gelar Al-Hafidh. Hafidh Al-Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an sesuai dengan urutan yang terdapat pada Mushaf Ustmani yang diawali dengan Surat Al-Fatihah hingga Surat An-Nas dengan maksud beribadah, menjaga dan memelihara kalam Allah SWT yang dinukil (dipindahkan) kepada kita dengan jalan mutawatir. Hafidh dalam lafal *hifdhul Qur'an* mempunyai arti memelihara, menjaga, dan menghafal.⁴

Lembaga yang fokus dalam pembelajaran Tahfidhul Al-Qur'an saat ini semakin banyak, baik berupa Institusi berbentuk umum seperti Sekolah, Asrama, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an maupun Institusi keagamaan seperti Pesantren. Di antara Pondok Pesantren yang fokus dalam pembelajaran Tahfidhul Qur'an salah satunya Pondok Pesantren Al-Muyassar Lasem Rembang Jawa Tengah. Secara lahiriyah menjadi tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya dengan menghafalkannya. Namun keadaan zaman modern sekarang ini, masih sedikit orang Islam yang mau menghafalkan Al-Qur'an. Untuk menarik minat mereka perlu adanya metode menghafalkan yang memudahkan dan sistematis. Menghafalkan Al-Qur'an suatu amal

⁴Mujahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10Bulan Khatam* (Yogyakarta, Idea Pres: 2007), hlm. 73-74

ibadah akan mengalami banyak hambatan dan rintangannya, baik dari dalam maupun dari luar dirinya, apalagi di Zaman Modernisasi sekarang ini tidak dapat dihindarkan. Hal ini membawa dampak Psikologis pada Manusia.

Pondok Pesantren Al-Muyassar Lasem Rembang Jawa Tengah merupakan Lembaga Pendidikan yang khusus untuk menghafal Al-Qur'an. Kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren tentang metode menghafal Al-Qur'an, dimana pondok tersebut dianggap sebagai pondok Al-Qur'an yang terbaik dibandingkan dengan pondok-pondok di sekitar Kota Lasem, dalam menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang diakui di kalangan masyarakat lasem tersebut. Dalam hal ini menyelesaikan menghafal 30 Juz hanya selama 3 tahun, sedangkan menghafalkan Al-Qur'an di pondok pesantren lain di wilayah Kota Lasem selesai sekitar 4 tahun sampai 5 tahun. Namun santri pondok pesantren tersebut dibatasi maksimal 30 orang sebab sarana dan prasarana yang terbatas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih sedikitnya yang mau menghafal Al-Qur'an
2. Perlu adanya metode menghafal yang memudahkan dan sistematis

3. Penggunaan metode menghafal Al-Qur'an Al-Muyassar cukup sukses

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-muyassar Lasem Rembang Jawa Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Muyassar Lasem Rembang Jawa Tengah?

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Guna mengetahui Penerapan metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Muyassar Lasem Jawa Tengah
2. Mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Muyassar Lasem Rembang Jawa Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini menghasilkan beberapa manfaat bagi individu, Lembaga maupun para pembaca lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai informasi dan data tentang penelitian pendidikan menghafal Al-Qur'an.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah-masalah yang berkaitan menghafal Al-Qur'an.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu menghafal di Pondok Pesantren Al-Muyassar Lasem Rembang Jawa tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Al-Shobuny Muhammad. 1390 H. *Al-Tibyan Fi Ulum Al-Qur'an*. Bairut: Muassasah Manahil Al-Irfan.
- Asmani Jamal Ma'mur. 2011. *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- A. W. Munawir. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Dhofier Zamakhsyari. 1985. *Tradisi Pesantren*. Akarta: LP3ES.
- Hafidz Ahsin. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi aksara.
- Haedari Amin. 2005. *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas*. Jakarta: IRD Press.
- Hafidz Ahsin. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mujib Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Pedana Media.
- Munjahid. 2007. *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam*. Yogyakarta: Idea Press.
- M. Mas'udi Fathurrohman. 2012. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an Dalam 1 Tahun*. Yogyakarta: Elmatara.
- M. arifin, 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Numi Aksara, 996.
- Prastowo Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yohyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramayulis, 2005. *Metode Penelitian Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Shihab Quraish. 2013. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Shihab Quraish. 1997. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shidiquey Hasby. 1994. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep, Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Syaikh Manna' Al-Qaththan. 2006. *Pengantar Studi Ilmu Al-qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kutsar.
- Yahya Abdul Fattah Az-Zawami. 2013. *Metode Pembelajaran Praktis Cepat Menghafal Al-qur'an*. Solo: Pustaka Iltizam
- Zein Muhammad. 1985. *Tata Cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an Petunjuknya*. Jakarta: Pustaka Al-Husna